



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Penyusun:

Nama Dosen : Anitha Thalib Mbau, S.Pd.,M.Pd.
NIDN : 1625059201
Mata Kuliah : Academic Reading Proficiency
Semester : Genap TA. 2025/2026

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK**

	UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Academic Reading Proficiency	ELC332		T = 2	P = 0	VI (Enam)	13 Februari 2026
Otorisasi/ Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK			Ketua Program Studi	
	Anitha Thalib Mbau, S.Pd., M.Pd.				Muh. Rafii, S.S., M.Pd	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah					
	CPL 2	Mampu menerapkan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan lingkup pekerjaan yang berhubungan dengan bahasa Inggris, kesusasteraan Inggris, kebudayaan Inggris, dan pengajaran bahasa Inggris				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks akademik dengan benar dan tepat.				
	CPMK 2	Menganalisis struktur retorika dan organisasi teks akademik dengan benar dan tepat.				
	CPMK 3	Menentukan makna kosakata akademik berdasarkan konteks wacana dengan benar dan tepat.				
	CPMK 4	Mengaplikasikan strategi pengerjaan soal TOEFL Reading secara efektif dan efisien.				
	CPMK 5	Mengaplikasikan strategi pengerjaan soal IELTS Academic Reading secara efektif dan efisien.				
	CPMK 6	Mengevaluasi performa membaca melalui analisis kesalahan (error analysis) untuk peningkatan skor tes.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					

	Sub-CPMK 1	Mampu mengidentifikasi ide pokok, informasi rinci, dan referensi kata dalam teks akademik secara tepat dengan tingkat akurasi minimal 70%.					
	Sub-CPMK 2	Mampu menganalisis hubungan antarparagraf dan pola organisasi teks akademik (misalnya cause-effect, comparison, problem-solution) secara sistematis dalam latihan reading.					
	Sub-CPMK 3	Mampu menentukan makna kosakata akademik dan sinonimnya berdasarkan context clues dalam teks dengan ketepatan minimal 70%.					
	Sub-CPMK 4	Mampu menerapkan strategi menjawab soal TOEFL Reading (main idea, inference, reference, vocabulary) secara tepat dan menyelesaikan latihan sesuai batas waktu yang ditentukan.					
	Sub-CPMK 5	Mampu menerapkan teknik skimming, scanning, dan strategi menjawab berbagai tipe soal IELTS Academic Reading secara akurat dan proporsional dalam simulasi tes.					
	Sub-CPMK 6	Mampu mengevaluasi hasil latihan TOEFL dan IELTS melalui identifikasi pola kesalahan dan menyusun rencana perbaikan strategi secara reflektif.					
	Relevansi CPMK dan Sub-CPMK						
		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6
	Sub-CPMK 1	√			√	√	
Sub-CPMK 2		√		√	√		
Sub-CPMK 3			√	√	√		
Sub-CPMK 4				√			
Sub-CPMK 5					√		
Sub-CPMK 6						√	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi membaca akademik mahasiswa dengan fokus pada strategi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam tes standar internasional: TOEFL ITP/Prediction dan IELTS Academic Reading. Mahasiswa dilatih memahami ide pokok, detail, inferensi, referensi, kosakata akademik, organisasi teks, serta strategi manajemen waktu melalui latihan terstruktur dan simulasi tes.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	(1) Konsep membaca akademik dan karakteristik tes TOEFL dan IELTS, (2) strategi identifikasi ide pokok, informasi rinci, referensi, dan inferensi dalam teks akademik, (3) penentuan makna kosakata akademik berdasarkan konteks (context clues), (4) analisis struktur dan organisasi teks akademik (cause-effect, comparison, problem-solution), (5) strategi pengerjaan soal TOEFL dan IELTS (skimming, scanning, elimination technique, time management), dan (6) simulasi tes dan analisis kesalahan (error analysis) berbasis case-based method untuk peningkatan performa dan skor.						
Pustaka	Utama						
	[1] Phillips, D. (2001). Longman complete course for the TOEFL test: Preparation for the computer and paper tests. Addison-Wesley Longman.						

	[2] Biggerton, P. (2013). IELTS: The complete guide to academic reading. Godiva Books.	
	Pendukung	
	[1] Pyle, M. A. (2002). Cliffs TOEFL preparation guide: Test of English as a foreign language. Wiley. [2] Jakeman, V., & McDowell, C. (1997). Cambridge practice test for IELTS 1. Cambridge University Press.	
Dosen Pengampu	Anitha Thalib Mbau, S.Pd., M.Pd.	
Modalitas dan Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring (<i>Offline</i>)	Daring (<i>Online</i>)		
1	Mampu menerapkan strategi menjawab soal TOEFL Reading (main idea, inference, reference, vocabulary) secara tepat dan menyelesaikan latihan sesuai batas waktu yang ditentukan.	- Ketepatan menjelaskan struktur TOEFL Reading (jumlah teks, soal, durasi, dan tipe soal). - Ketepatan menganalisis logika penentuan jawaban benar dan pengecoh (distractors) pada soal Main Idea.	Teknik Tes: - Tes diagnostik untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa Teknik Non Tes: - Aktivitas Partisipatif - Lembar Analisis Kasus	- Kuliah & Diskusi: Penjelasan RPS & orientasi format tes TOEFL/IELTS. - Case-Based Learning (CBL): Dosen menyajikan "kasus" berupa satu teks TOEFL dengan opsi jawaban yang menjebak. Mahasiswa dalam kelompok kecil menganalisis mengapa opsi tertentu salah dan bagaimana struktur teks tersebut mengarahkan pada jawaban Main Idea yang benar.	Mengerjakan Reading Diagnostic Pre-Test dan mengunggah hasilnya pada ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	- Penjelasan RPS - Academic Reading Proficiency Test (TOEFL/IELTS) - Phillips, D. (2001): Reading Diagnostic Pre-Test	5%
				[TM: 1 x (2 x 50')]			

				Tugas Terstruktur 1- Analisis Kasus Diagnostik: Selesaikan 'Reading Diagnostic Pre-Test' pada buku Longman halaman 343-349. Pilih 3 butir soal di mana Anda merasa paling ragu atau salah saat menjawab. Bedah soal tersebut sebagai sebuah kasus: Identifikasi kata kunci pada soal, buktikan letak jawabannya di dalam teks, dan jelaskan mengapa opsi jawaban lainnya dianggap sebagai pengecoh (distractor). Unggah hasil analisis Anda ke e-Campuz. Kegiatan Mandiri: Pelajari Unit One: Scanning and Skimming pada buku Biggerton (halaman 11-16). Bandingkan konsep Skimming yang dijelaskan Biggerton dengan strategi Main Idea di buku Longman (halaman 368). Buatlah catatan perbandingan sederhana mengenai kapan masing-masing teknik tersebut paling efektif digunakan.			
2-3	Mampu mengidentifikasi ide pokok, informasi rinci, dan referensi kata dalam teks akademik secara tepat dengan tingkat akurasi minimal 70%.	▪ Ketepatan menemukan informasi eksplisit (Stated Details). ▪ Ketepatan mengidentifikasi informasi yang tidak disebutkan dalam teks (Unstated Details). ▪ Ketepatan menentukan rujukan kata ganti (Pronoun Referents) dalam teks.	Teknik Tes: ▪ Quiz untuk mengukur pemahaman materi Teknik Non Tes: ▪ Aktivitas Partisipatif ▪ Lembar Analisis Kasus	▪ Kuliah & Diskusi: Teknik Scanning tingkat lanjut dan eliminasi opsi jawaban pada soal detail. ▪ Diskusi; Case Based Learning (CBL): Mahasiswa membedah kasus teks penelitian yang memiliki rujukan kata yang ambigu dan detail yang kontradiktif untuk melatih ketelitian. [TM: 1 x (2 x 50')]	Mengerjakan rangkaian Exercise Skill 3, 4, dan 5 pada buku Longman serta seleksi kata kunci pada buku Biggerton, dan mengunggah bukti pengerjaan ke ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	▪ Phillips, D. (2001): Stated Detail Questions (Hal. 379-384); Unstated Detail Questions (Hal. 385-391); Pronoun Referents (Hal. 392-395)	5%
				Tugas 2- Latihan Komprehensif Skill 3-5: Selesaikan seluruh TOEFL Exercise 3 (hal. 383), Exercise 4 (hal. 388), dan Exercise 5 (hal. 392) di buku Longman. Untuk			

				buku Biggerton, kerjakan latihan seleksi kata kunci pada halaman 23. Mahasiswa wajib menandai (highlight) kata kunci di soal dan letak jawabannya di teks. Hasil pengerjaan dikumpulkan di LMS paling lambat H-1 pertemuan minggu ke-4.			
4	Mampu menerapkan strategi menjawab soal TOEFL Reading (main idea, inference, reference, vocabulary) secara tepat dan menyelesaikan latihan sesuai batas waktu yang ditentukan.	▪ Ketepatan menarik kesimpulan logis (Inference) yang tidak tertulis secara literal. ▪ Ketepatan memprediksi topik sebelum dan sesudah teks (Transition). ▪ Ketepatan menentukan makna kosakata menggunakan structural clues dan context.	Teknik Tes: ▪ Quiz untuk mengukur pemahaman materi Teknik Non Tes: ▪ Aktifitas Partisipatif ▪ Bedah Kasus Implikasi & Kosakata	▪ Kuliah & Diskusi: Logika berpikir deduktif dalam menjawab soal Inference. ▪ Case Based Learning (CBL): Dosen menyajikan kasus teks yang memiliki informasi tersembunyi. Mahasiswa harus berdebat membuktikan jawaban melalui bukti tekstual pendukung (bukan asumsi bebas). [TM: 1 x (2 x 50')]	Mengerjakan TOEFL Exercise 6-11 (Longman hal. 407-428) dan mengunggah analisisnya ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	▪ Phillips, D. (2001): Answer Transition Questions Correctly (Hal. 402-407); Find Definitions from Structural Clues (Hal. 411-414); Determine Meanings from Word Parts (Hal. 415-419); Use Context to Determine Meanings (Hal. 419-428)	5%
				Tugas 3-Latihan Penalaran & Kosakata: Selesaikan TOEFL Exercise (Skills 6-7) hal. 405 dan TOEFL Exercise (Skills 8-11) hal. 425. Khusus untuk soal kosakata, tuliskan kalimat pendek yang membuktikan context clue (petunjuk konteks) mana yang membantu Anda menemukan jawaban tersebut. Unggah dokumen PDF hasil kerja Anda ke e-Campuz.			

5	Mampu menerapkan strategi menjawab soal TOEFL Reading (main idea, inference, reference, vocabulary) secara tepat dan menyelesaikan latihan sesuai batas waktu yang ditentukan.	▪ Ketepatan menentukan lokasi informasi spesifik dalam teks (Where questions). ▪ Ketepatan menentukan nada (tone), tujuan (purpose), dan bidang ilmu (course) teks. ▪ Ketepatan menentukan posisi penyisipan informasi baru.	Teknik Tes: ▪ Latihan timed test Teknik Non Tes: ▪ Aktivitas Partisipatif ▪ Lembar Kerja Analisis Teks Holistik	▪ Kuliah & Diskusi: Mendapatkan penjelasan tentang materi strategi analisis tujuan penulis dan konteks akademik teks. ▪ Case Based Learning (CBL): Dosen memberikan teks yang memiliki nada (*tone*) ambigu. Mahasiswa menganalisis pilihan kata penulis untuk membuktikan apakah teks tersebut bersifat informatif, kritis, atau persuasif. [TM: 1 x (2 x 50')]	Diskusi asinkron TOEFL Exercise 12-14 dan Review Exercise Skills 1-14 (Longman hal. 431-451), dan mengunggah pada ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	▪ Phillips, D. (2001): Determine Where Specific Information is Found (Hal. 431-434); Determine the Tone, Purpose, or Course (Hal. 435-440); Determine Where to Insert a Piece of Information (Hal. 441-447); TOEFL Review Exercise (Skills 1-14) (Hal. 448-451)	5%
6	Mampu menganalisis hubungan antarparagraf	▪ Ketepatan menerapkan integrasi Skill 1-14	Teknik Tes:	▪ Kuliah & Diskusi: Strategi Time Management dan teknik eliminasi cepat.		▪ Phillips, D. (2001): READING POST-TEST	10%

	dan pola organisasi teks akademik (misalnya cause-effect, comparison, problem-solution) secara sistematis dalam latihan reading.	dalam teks komprehensif. ▪ Ketepatan mengelola waktu (rata-rata 12 menit per teks). ▪ Kemampuan melakukan error analysis secara logis.	▪ Tes (Simulasi) Teknik Non Tes: ▪ Jurnal Refleksi Kesalahan	▪ Case Based Learning (CBL): Dosen menyajikan Kasus Skor Rendah. Mahasiswa menganalisis sampel jawaban salah dari simulasi, mendeteksi jenis jebakan (distractor), dan merumuskan solusi teknis agar tidak terulang. [TM: 1 x (2 x 50')] Tugas 5 ▪ Simulasi Post-Test Mandiri (Part 1): Kerjakan soal nomor 1-25 pada Reading Post-Test (Paper) halaman 452-456. Gunakan stopwatch dan batasi waktu maksimal 30 menit. Setelah selesai, periksa jawaban Anda dan buatlah tabel analisis kesalahan: (1) Nomor soal, (2) Jenis Skill (1-14), (3) Alasan salah, (4) Perbaikan logika. Unggah tabel tersebut ke LMS/e-Campuz. ▪ Vocab Mastery & Contextual Clues: Dari teks Post-Test yang dikerjakan, identifikasi 10 kata kunci yang menjadi penghambat pemahaman Anda. Cari definisinya, lalu temukan context clues dalam kalimat tersebut yang sebenarnya bisa membantu Anda menebak maknanya tanpa kamus.	(Paper) (Hal. 452-460); Scoring Information (Hal. 601-602)	
7	Mampu menerapkan strategi menjawab soal TOEFL Reading (main idea, inference, reference, vocabulary) secara tepat dan menyelesaikan latihan sesuai batas waktu yang ditentukan serta mengevaluasi hasil latihan TOEFL melalui identifikasi pola	▪ Ketepatan menerapkan strategi eliminasi dan time management secara konsisten dalam simulasi. ▪ Ketepatan mengidentifikasi pola kesalahan dan menjelaskan	Teknik Tes: ▪ Mini mock test Teknik Non Tes: ▪ Peer error analysis ▪ Jurnal Refleksi Kesalahan	▪ Kuliah & Diskusi: Review strategi The Toughest Skills (Inference & Tone). ▪ Case Based Learning (CBL): Dosen menyajikan kasus data statistik kesalahan umum dari simulasi minggu lalu. Mahasiswa membedah mengapa teks sains vs teks sejarah memiliki tingkat kesulitan berbeda bagi mereka. [TM: 1 x (2 x 50')]	▪ Phillips, D. (2001): READING POST-TEST (Paper) (Hal. 452-460); Scoring Information (Hal. 601-602); Charting Your Progress (Hal. 603)	10%

	kesalahan dan menyusun rencana perbaikan strategi secara reflektif.	penyebabnya secara reflektif.				
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS) / Ujian Tengah Semester (UTS) / Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					10%
9-10	Mampu menerapkan teknik skimming, scanning, dan strategi menjawab berbagai tipe soal IELTS Academic Reading secara akurat dan proporsional dalam simulasi tes.	▪ Ketepatan menjelaskan struktur IELTS (3 teks, tipe soal, band score). ▪ Kemampuan membandingkan perbedaan TOEFL vs IELTS secara analitis. ▪ Ketepatan menerapkan skimming (gagasan umum) & scanning (informasi spesifik).	Teknik Tes: ▪ Quiz untuk mengukur pemahaman materi Teknik Non Tes: ▪ Observasi Praktik ▪ Kuis Pemetaan Tipe Soal	▪ Kuliah & Diskusi: Bedah format IELTS Academic Reading dan sistem penilaian Band Score. ▪ Case-Based Learning (CBL): Dosen menyajikan Kasus Kegagalan Waktu (Seorang peserta gagal karena membaca setiap kata di teks IELTS yang panjang). Mahasiswa diminta merumuskan strategi Skimming dan Scanning yang seharusnya dilakukan pada teks tersebut agar selesai tepat waktu. [TM: 2 x (2 x 50')] Tugas 6 ▪ Latihan Efisiensi Membaca: Selesaikan Scanning Practice (hal. 13-17) dan Selecting Keywords (hal. 23) pada buku Biggerton. Mahasiswa harus mencatat berapa detik/menit yang dibutuhkan untuk menemukan setiap set kata kunci. Hasil latihan dan catatan waktu diunggah ke LMS/e-Campuz sebagai bukti penguasaan teknik kecepatan. ▪ Tabel Analisis Perbandingan: Buatlah tabel perbandingan antara TOEFL Reading (yang dipelajari di minggu 1-7) dan IELTS Reading (berdasarkan Biggerton Unit 1). Poin perbandingan	Diskusi asinkron Mengerjakan latihan Scanning dan Selecting Keywords pada buku Biggerton (hal. 15-28). Mengunggah hasilnya di ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (4 + 6) x (2 x 50')] ▪ Biggerton, P. (2013): Memahami konsep Don't read the reading passage (Hal. 11-15); Praktik Scanning pada teks Colditz (Hal. 16-17); Mempelajari Selecting Keywords (Hal. 21-28)	10%

				meliputi: panjang teks, jumlah teks, tipe soal, dan tingkat kesulitan kosakata. Rangkuman dikumpulkan dalam format PDF 1 halaman.			
11	Mampu menganalisis hubungan antarparagraf dan pola organisasi teks akademik (misalnya cause-effect, comparison, problem-solution) serta menerapkan teknik skimming, scanning, dan strategi menjawab berbagai tipe soal IELTS Academic Reading secara akurat dan proporsional dalam simulasi tes.	▪ Ketepatan menentukan heading (judul) yang paling sesuai dengan isi paragraf. ▪ Kemampuan menjelaskan alasan pemilihan heading berdasarkan bukti tekstual.	Teknik Tes: ▪ Quiz untuk mengukur pemahaman materi Teknik Non Tes: ▪ Aktivitas Partisipatif ▪ Lembar Kerja	▪ Kuliah & Diskusi: Membedah teknik membaca Method One, Two, & Three untuk menentukan ide utama paragraf. ▪ Case-Based Learning (CBL): Dosen menyajikan kasus paragraf yang memiliki dua opsi heading yang sangat mirip. Mahasiswa menganalisis supporting details untuk menentukan mana heading yang paling akurat. [TM: 1 x (2 x 50')] Tugas 7 ▪ Latihan Matching Headings: Kerjakan soal nomor 1-5 pada buku Biggerton halaman 101 (Teks: Money) dan halaman 105 (Teks: Colour Through the Ages). Untuk setiap jawaban yang Anda pilih, tuliskan satu kalimat 'Anchor' (kalimat jangkar) dari teks yang menjadi alasan kuat mengapa Anda memilih judul tersebut. Unggah hasilnya ke LMS/e-Campuz.	Diskusi asinkron Mengerjakan latihan Heading Matching pada buku Biggerton (hal. 101-105) dan mengunggahnya ke ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	▪ Biggerton, P. (2013): Reading Techniques (Hal. 31-33); Heading Matching Theory (Hal. 96-98); Heading instructions & Exercises (Hal. 101-105)	5%
12-14	Mampu menerapkan teknik skimming, scanning, dan strategi menjawab berbagai tipe soal IELTS Academic Reading secara akurat	▪ Ketepatan membedakan True, False, dan Not Given secara konsisten (≥70%).	Teknik Tes: ▪ Tes (Kuis Tipe Soal) Teknik non tes:	▪ Kuliah & Diskusi: Bedah logika Not Given vs False serta aturan pembatasan kata (Word Limit).	Diskusi asinkron Mengerjakan rangkaian latihan Completion dan TFNG pada buku Biggerton Unit 4 (hal. 52-110), dan	Biggerton, P. (2013): Minggu ke-12 ▪ Summary Completion (Hal. 52-57)	15%

	dan proporsional dalam simulasi tes.	- Ketepatan menyelesaikan summary/table completion sesuai word limit. - Ketepatan melengkapi diagram/flowchart berdasarkan informasi teks ($\geq 70\%$).	- Aktifitas partisipatif - Analisis Kasus Logika	Case-Based Learning (CBL): Dosen menyajikan kasus teks teknik/sains rumpang. Mahasiswa bekerja kelompok membedah teks untuk mengisi diagram alir dan tabel dengan akurasi 100% mengikuti instruksi jumlah kata. [TM: 3 x (2 x 50')]	mengunggah hasilnya ke ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (4 + 6) x (2 x 50')]	- Table Completion (Hal. 64-67) Minggu ke-13 - Labelling Flow Charts/Processes (Hal. 70-75) - True/False/Not Given & Yes/No/Not Given (Hal. 86-95) Minggu ke-14 - Labelling Diagrams (Hal. 106-110)	
15	Mampu menerapkan teknik skimming, scanning, dan strategi menjawab berbagai tipe soal IELTS Academic Reading secara akurat dan proporsional dalam simulasi tes serta mengevaluasi hasil latihan IELTS melalui identifikasi pola kesalahan dan menyusun rencana perbaikan strategi secara reflektif.	- Ketepatan menyelesaikan full IELTS Reading test dalam durasi 60 menit. - Kemampuan menganalisis distribusi kesalahan berdasarkan tipe soal secara akurat. - Mampu menyusun rencana peningkatan skor berbasis refleksi hasil tes simulasi.	Teknik Tes: - Latihan ELTS Reading Mini Test Teknik non tes: - Aktifitas partisipatif - Peer review - Jurnal Refleksi	- Simulasi: Mengerjakan Full IELTS Practice Test di kelas (Timed). - CBL (Case-Based Learning): Menggunakan hasil simulasi sebagai kasus. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membedah soal-soal yang paling banyak salah di kelas tersebut. [TM: 1 x (2 x 50')]	Melakukan Error Analysis mendalam terhadap hasil simulasi, menyusun Final Score Improvement Plan untuk menghadapi UAS, dan mengunggahnya ke ecampuz: https://untika.ecampuz.com/ [PT + BM: (2 + 3) x (2 x 50')]	Biggerton, P. (2013): Practice Tests 1-5 (Hal. 109-172); Answers section (Hal. 179-193)	10%
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS) / Ujian Akhir Semester (UAS) / Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						10%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Case Based Learning, Discovery Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri.

Tabel Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1.	Aktifitas Partisipatif	15%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi strategi TOEFL dan IELTS, keterlibatan dalam case-based study (analisis kesalahan dan distractor), kontribusi dalam diskusi kelompok, serta partisipasi dalam latihan think-aloud dan pembahasan soal berbasis waktu.
2.	Rubrik Penilaian Analitik	55%	Ketepatan penerapan strategi menjawab soal TOEFL dan IELTS (main idea, detail, reference, vocabulary, inference, organization, matching headings, True/False/Not Given, completion tasks), kemampuan mengeliminasi distractor secara logis, akurasi penggunaan skimming & scanning, kedalaman analisis kesalahan (error analysis), serta kualitas refleksi dan perencanaan strategi peningkatan skor.
3.	Kognitif/Pengetahuan - Tugas (Analisis tipe soal & latihan terstruktur TOEFL-IELTS) - Ujian Tengah Semester (Simulasi TOEFL Reading Komprehensif) - Ujian Akhir Semester (Simulasi IELTS Academic Reading Komprehensif)	10% 10% 10%	

Tabel Rubrik Penilaian Analitik

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1.	Ketepatan Identifikasi & Pemahaman Tipe Soal	Mengidentifikasi tipe soal secara akurat dan konsisten serta memahami karakteristiknya dengan jelas.	Sebagian besar tepat; terdapat kesalahan minor.	Beberapa kesalahan klasifikasi; pemahaman kurang lengkap.	Salah dalam mengidentifikasi sebagian besar tipe soal.
2.	Penerapan Strategi Menjawab	Menerapkan strategi (skimming, scanning, elimination, inference control) secara sistematis dengan akurasi $\geq 80\%$.	Strategi cukup konsisten; akurasi 70–79%.	Strategi belum konsisten; akurasi 60–69%.	Tidak menunjukkan strategi yang jelas; akurasi $< 60\%$.
3.	Analisis Jawaban & Distractor	Mampu menjelaskan alasan jawaban dan eliminasi distractor dengan bukti tekstual yang kuat.	Alasan cukup logis; bukti tekstual sebagian tepat.	Penjelasan masih umum; bukti terbatas.	Tidak mampu menjelaskan alasan jawaban secara jelas.
4.	Analisis Kesalahan & Refleksi	Mampu menganalisis kesalahan berdasarkan data hasil latihan/simulasi dan merumuskan perbaikan strategi yang realistis.	Analisis cukup jelas; perbaikan masih umum.	Analisis deskriptif tanpa solusi terukur.	Tidak mampu mengidentifikasi penyebab kesalahan.
5.	Komunikasi Akademik	Penyampaian analisis lisan/tulisan runtut, logis, dan minim kesalahan bahasa.	Penyampaian cukup jelas; ada kesalahan minor.	Penyampaian kurang runtut; beberapa kesalahan bahasa.	Penyampaian tidak sistematis dan sulit dipahami.